

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM TERPADU ASY-SYADILI PAKIS KABUPATEN MALANG

Miftachur Rohmah¹⁾, Siti Mutholingah²⁾

¹⁾Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
email: miftarohmah0596@gmail.com

²⁾ Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
email: siti.mutholingah89@gmail.com

Abstract

Integrating character values into learning strategies is needed in the formation of character values so that their behavior is in accordance with Al-Quran and Hadith. The obstacle to the formation of the character values of Asy-Syadzili's students is dominated by the background of the parents of students who do not apply religious values. For this reason, a learning strategy is needed that is integrated with Islamic values. This study aims to describe the strategies of Islamic Religious Education teachers in shaping student character, to describe the supporting and inhibiting factors in shaping student character and to describe solutions for solving problems in shaping student character at SMP IT Asy-Syadzili. This research uses descriptive qualitative research with interview and documentation methods. The results of the study found that the Islamic Religious Education teacher's strategies that can be used in shaping the character of students at SMP It Asy-Syadzili Malang Regency include cooperative learning, PBL (Problem Based Learning), and PjBL (Project Based Learning). The implementation of this strategy is integrated with character values such as the habit of praying in congregation, procuring Sholawat Simtuthuror and MT extracurriculars and building parent partnerships through outreach. The results showed significant changes to students' behavior patterns and character.

Keywords: *Teacher Strategy, Islamic Education, Character Building*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu interaksi antara siswa dengan guru, guna mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung. Pengaruh peran guru dalam dunia pendidikan dinilai lebih besar karena guru memiliki andil sebagai fasilitator yang banyak menguasai nilai, pengetahuan, dan keterampilan¹. Interaksi guru dengan siswa dikenal dengan interaksi dua kepribadian, dimana guru menjadi *role model* yang memberikan arahan dan contoh yang baik sedangkan siswa mengaplikasikan hasil belajar yang diperoleh di kehidupan sehari-harinya². Melalui proses pendidikan yang baik antara guru dan siswa diharapkan terbentuk karakter dan pola perilaku yang baik.

Proses pendidikan formal hendaknya dibarengi dengan pengimplementasian pendidikan karakter. Pengintegrasian pendidikan karakter dinilai bisa mengembangkan potensi dan membentuk pola perilaku siswa. Penanaman pendidikan

karakter di SMP IT Asy-Syadzili Pakis tidak lepas dari adanya hambatan diantaranya didominasi latar belakang orang tua siswa yang kurang menerapkan nilai-nilai agama.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berupaya mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam strategi pembelajaran yang diterapkan di SMP IT Asy-Syadzili Pakis. Usaha tersebut menjadi suatu proses penanaman akhlak yang diharapkan dapat menjadi fondasi utama dalam pembentukan pola perilaku siswa. Strategi guru sangat diperlukan dalam proses pembentukan karakter pada siswa di sekolah supaya guru bisa menghayati perannya dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Lebih dari itu, pengintegrasian nilai karakter dalam strategi pembelajaran dapat mengantisipasi adanya perilaku buruk di kalangan pelajar SMP IT Asy-syadzili. Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam**

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2003), h. 3

² Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2003), h. 129.

Membentuk Karakter Siswa Di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang.”

Metode

Metode penelitian dalam penelitian yakni menggunakan kualitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang nantinya diperoleh berupa data-data deskriptif³. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan data-data maupun objek dan subjek penelitian, setelah itu data di analisis kemudian dibandingkan dengan kejadian di lapangan yang sedang berlangsung, selanjutnya merancang bagaimana pemecahan masalahnya agar menghasilkan informasi yang jelas agar bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan agar diaplikasikan diberbagai permasalahan.⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang mempelajari kejadian atau fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Data utama (primer) yakni data yang bersumber dari tempat penelitian yaitu SMP IT Asy-Saydzili Sumberpasir Kabupaten Malang. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan realita atau keadaan di lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, observasi serta dokumentasi. Data pada penelitian ini menggunakan data primer (utama) dan sekunder. Data primer (utama) didapatkan dari hasil wawancara guru PAI dan observasi sedangkan data sekunder berasal dari penelitian serupa sebelumnya. Adapun data-data yang penelitian memperoleh dari SMP IT asy-syadzili Sumberpasir Kabupaten Malang terkait dengan pembiasaan sebagai berikut : a) Strategi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa ; b) kendala

penerapan pembentukan karakter ; c) penyelesaian masalah pembentukan karakter.

Analisis data dalam penelitian ini yakni analisis data non statistik yang menjelaskan secara sistematis bagaimana kondisi realita dan faktual pada tempat penelitian kemudian disajikan secara naratif atau deskriptif. Jadi data setelah dikumpulkan lalu dikondensasikan seperti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengubah catatan lapangan, dokumen, transkrip wawancara dan temuan lainnya. Lalu data disajikan dalam bentuk uraian singkat maupun bagan. Kemudian dari proses tersebut dapat diverifikasi data dan ditarik kesimpulan dari data yang sudah diolah.

Hasil dan Pembahasan

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang

Strategi merupakan suatu upaya dan cara guna menghadapi target dalam keadaan tertentu supaya mendapatkan output atau hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan. Pada hakikatnya, strategi pendidikan merupakan pengetahuan, seni mendayagunakan faktor-faktor untuk mengamankan sasaran pendidikan untuk dicapai dengan perencanaan serta pengarahan dalam pelaksanaan sesuai kondisi di lapangan yang terjadi, termasuk perhitungan tentang hambatan, baik fisik maupun non-fisik.⁵

Pada saat proses belajar mengajar di kelas guru mengaplikasikan beberapa strategi yang guna mencapai tujuan. Seperti penerapan strategi di SMP IT Asy-Syadzili Kabupaten Malang menggunakan tiga strategi yaitu PBL (*Problem Based Learning*), *cooperative learning*, dan PjBL (*Project Baased Learning*).

Strategi *cooperative learning* yang diterapkan di SMP IT Asy-Syadzili

³ Muhammad Fitrah dan lutfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h. 44

⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 28

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011)

Sumberpasil Kabupaten Malang lebih mengarah pada kegiatan diskusi kelompok seperti dalam kegiatan belajar mengajar yang mana para siswa diberi tugas diskusi secara berkelompok dan nanti hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Kemudian yang kedua yaitu menggunakan strategi PBL (*Problem Based Learning*) mengarah ke arah penyelesaian masalah seperti di SMP IT Asy-Syadzili dalam kegiatan belajar mengajar yang mana para siswa diberikan suatu masalah lalu siswa tersebut mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan ilmiah, strategi ini disebut Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM). Terdapat 3 ciri-cirinya yaitu 1) SPBM merupakan runtutan kegiatan pembelajaran; 2) kegiatan belajar mengajar yang difokuskan pada penyelesaian masalah ; 3) pemecahan atau penyelesaian masalah dengan pendekatan yang ilmiah.

Strategi selanjutnya yaitu strategi PjBL (*Project Based Learning*) merupakan strategi yang menciptakan atau menghasilkan suatu proyek. Di SMP IT Asy-Syadzili Sumberpasil Kabupaten Malang dalam penerapan strategi ini lebih mengarah pada bermain peran, kalau dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan sosio drama atau bermain peran. Jadi siswa berkelompok lalu siswa melakukan *role play* atau bermain bertukar peran seperti menjadi peran guru, orang-tua, dan siswa. Lalu siswa diajarkan bagaimana mempunyai sikap empati dari peran yang sudah dibagi. Jadi, saat siswa bermain peran, siswa dapat mengambil pembelajaran dari sikap empati tersebut. Demikian strategi guru PAI di SMP IT Asy-Syadzili Kabupaten Malang, selain menyampaikan materi pembelajaran, juga bisa mempraktikannya. Setelah dipraktikan siswa menjadi mengerti sikap empati dan bisa menerapkannya dalam kehidupan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, utamanya dalam upaya pembentukan karakter pada siswa, Guru PAI juga harus memiliki strategi saat proses pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nur Cholis selaku guru mata pelajaran PAI, terdapat

tiga strategi yaitu PBL (*Problem Based Learning*), *cooperative learning* dan PjBL (*Project Based Learning*) yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter.

Kendala Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang

Dalam proses pembentukan karakter, terdapat kendala-kendala yang didapati oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Siswa kurang bisa untuk dikondisikan
2. Siswa harus di perintah terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu
3. Kurangnya sopan santun terhadap guru maupun dengan temanya
4. Siswa masih labil
5. Pengaruh lingkungan siswa yang terbawa ke pembelajaran

Selain kendala tersebut diatas juga ditemukan faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat proses pembentukan karakter siswa diantaranya :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam membentuk karakter di SMP IT Asy-Syadzili Kabupaten Malang salah satunya dari lingkungan dan masyarakat di sekolah sendiri dan orang-tua, kerjasama yang kompak antara semua warga di SMP IT Asy-Syadzili Sumberpasil Kabupaten Malang; manajemen di sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter seperti pembiasaan berlaku sopan kepadaguru maupun dengan teman, senyum dan sapa kepada guru dan teman, berdo'a setiap memulai sesuatu; mengucapkan salam, shaalat dlhuhur, duha dan jumaat berjama'ah; saling membantu dan menolong, seperti menolong, gotong royong; peduli dengan lingkungan; pengintegrasikan di berbagai mata pelajaran serta keadaan lingkungan sekolah.

2. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu:

- a. Latar belakang keluarga siswa yang beragam

- b. Kurang perhatian dari lingkungan rumah atau orang tuanya, atau *broken home*, jauh dari orangtua jadi kurang pengawasan dari orang tua
- c. Masih ada siswa yang karakternya belum terbentuk secara optimal.

Selain itu terdapat program program di SMP IT Asy-Syadzili Kabupaten Malang yang mendukung dalam rangka pembentukan karakter siswa adalah:

- a. Guru memberi teladan melalui sikap yang terpuji misalnya, melaksanakan shalaat, bertingkah laku baik dan menasehati siswanya. Dari teladan guru kepada siswa sudah terlaksanakan, maka siswa dengan sendirinya akan bersikap baik. Siswa menjadi semangat berbuat kebaikan dan menjadi anak yang shalih/shalihah.
- b. Para guru mengadakan pertemuan setiap satu bulan sekali evaluasi setiap, satu bulan sekali guru mengadakan pertemuan untuk evaluasi tentang perkembangan siswa dan pertemuan ini untuk mempererat tali silaturahmi dan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.
- c. Budaya bersalaman tiap masuk sekolah kepada guru-guru setiap pagi. Budaya bersalaman ini dibiasakan kepada siswa untuk selalu menghormati guru sehingga dapat membentuk karakter mulia.
- d. Shalatt duha, shalat jumat dan shalat dhuhur secara berjamaah Para siswa diwajibkan untuk shalat berjama'ah. Bukan hanya siswanya saja, tapi Bapak guru di SMP IT Asy-Syadzili Kabupaten Malang melakukan sholat berjamaah di pondok bersama siswa. Hal tersebut dapat mencontohkan moral yang baik.

Solusi dalam Menyelesaikan Masalah dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang

Terdapat solusi untuk menyelesaikan masalah dalam pembentukan karakter sebagai berikut:

- a. Memberikan nasihat seperti saat mengajar siswa diberikan contoh dari ayat-ayat Al-Quran atau hadits-hadits. Misalnya pembelajaran tentang ikhlas, saling menyayangi, hormat kepada kedua orang tua dan tanggung jawab. Lalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Jadi siswa bisa mengambil pelajaran dalam kehidupannya.
- b. Guru PAI juga melakukan variasi pembelajaran seperti melihat video pembelajaran yang menjelaskan tentang pendidikan karakter.
- c. Menjalin hubungan baik dengan orang-tua serta menjalin silaturahmi dan guna pendekatan dengan siswa untuk mengetahui permasalahannya dalam belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang dilaksanakan peneliti yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang”, dari hasil obeservasi, waawancara dan dokumentasii, maka peneliti menyimpulkan diantaranya:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang antara lain menggunakan tiga strategi, 1) Strategi *cooperative learning* mengarah pada kegiatan diskusi kelompok. 2) Strategi Pembelajaran PBL (*Probleem Based Learning*) PBL (*Problem Baased Learning*) mengarah pada penyelesaian masalah atau *problem solving*, dan 3) Strategi Pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*), kemudian PjBL (*Project Based Learning*) mengarah pada bermain peran.
2. Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang sebagai berikut:

- a. Siswa kurang bisa untuk dikondisikan.
- b. Siswa harus di perintah terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu.
- c. Kurangnya sopan santun terhadap guru maupun dengan temanya.
- d. Siswa masih labil.

Ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dalam membentuk karakter di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang yakni: 1) Dukungan dari warga sekolah sendiri dan orang-tua, kerjasama yang kompak antara semua warga di SMP IT Asy-Syadzili Sumberpasir Kabupaten Malang; 2) manajemen di sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter seperti pembiasaan berlaku sopan kepadaguru maupun dengan teman, senyum dan sapa kepada guru dan teman, berdo'a setiap memulai sesuatu; mengucapkan salam, shaalat dlhuhur, duha dan jumaat berjama'ah; saling membantu dan menolong, seperti menolong, gotong royong; peduli dengan lingkungan; mengintegrasikan di berbagai mata pelajaran serta keadaan lingkungan sekolah
 - b. Faktor penghambatnya yaitu: 1) Latar belakang keluarga dari siswa beragaman 2) Kurang perhatian dari orang tuanya, misalnya *broken home* jadi kurang kasih sayang; 3) terdapat siswa yang karakternya belum terbentuk secara optimal.
3. Solusi penyelesaian masalah dalam pembentukan karakter siswa di SMP Islam Terpadu Asy-Syadzili Pakis Kabupaten Malang, meliputi :
- a. Memberikan nasihat seperti saat mengajar siswa diberikan contoh ayat-Al-Quran maupun pada hadis nabi. Misalnya pembelajaran tentang ikhlas, saling menyayangi, hormat kepada kedua orang tua dan tanggung jawab. Lalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Jadi siswa bisa mengambil pelajaran dalam kehidupannya.

- b. Guru PAI juga melakukan variasi pembelajaran seperti melihat video pembelajaran yang menjelaskan tentang pendidikan karakter.
- c. Menjalin hubungan baik dengan orang-tua serta menjalin silaturahmi dan guna pendekatan dengan siswa untuk mengetahui permasalahannya dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Luthfiyah Muh. Fitrah. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Nana Saodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.